

JEGES : Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah
Vol. 03 No. 01 Januari-Juni 2024
https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/index

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021 DI INDONESIA

Ihsan¹, Rukiah Lubis², Ali Hardana³

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Ihsanlubis277@gmail.com¹, Rukiahlubis@uinsyahada.ac.id², Alihardana@uinsyahada.ac.id³

ABSTRAK

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* perusahaan 2011-2021, serta ada ketidaksesuaian teori harga saham perusahaan pada tahun 2012, 2018, 2019, 2020 dan 2021 harga saham mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *return on equity* mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh harga saham secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga saham secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 41 sampel dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, yaitu seluruh laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2011 triwulanan I-IV sampai tahun 2021 triwulanan I-IV. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang di olah melalui SPSS versi 23. Hasil penelitian yang dilakukan uji t diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan pada thitung sebesar -0,349 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung < ttabel maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham. Hasil pengujian *price earning ratio* pada thitung sebesar 0,326 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung < ttabel maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham. Hasil pengujian *Return On Equity* pada thitung sebesar -0,284 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung < ttabel maka dapat disimpulkan *Return On Equity* tidak ada berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, Harga Saham

ABSTRACT

The problem that occurs in this study is the occurrence of fluctuations in earnings growth, price earning ratio and return on company equity from 2011-2021, as well as discrepancies in the theory of company stock prices in 2012, 2018, 2019, 2020 and 2021 stock prices have increased while earnings growth and returns on equity has decreased. The formulation of the problem in this study is whether there is a significant effect of stock prices on income growth, price earning ratio and return on equity. The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect of stock prices on income growth, price earning ratio and return on equity. This research is a quantitative research with the type of data used is secondary data. This research consisted of 41 samples using purposive sampling data collection technique, namely all financial reports of PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk from 2011 quarterly I-IV to 2021 quarterly I-IV. The data analysis technique used is

descriptive statistical test, normality test, classic assumption test, coefficient of determination test, multiple linear regression test and hypothesis testing processed through SPSS version 23. The results of the research conducted by the t test show that the income growth at t_{count} is -0.349 percent while t_{table} is 1.688, so $t_{count} < t_{table}$, the hypothesis is not accepted, meaning that there is no effect of income growth on stock prices. The results of testing the price earning ratio on t_{count} is 0.326 percent while t_{table} is 1.688, so $t_{count} < t_{table}$, the hypothesis is not accepted, meaning that there is no effect of the price earning ratio on stock prices. The results of the Return On Equity test at t_{count} is -0.284 percent while t_{table} is 1.688, so $t_{count} < t_{table}$ means that Return On Equity has no effect on stock prices.

Keywords: Revenue Growth, Price Earning Ratio, Return On Equity, Stock Price

PENDAHULUAN

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat perusahaan manufaktur yang diantaranya yaitu perusahaan aneka industri, perusahaan manufaktur industri barang konsumsi termasuk ke dalam perusahaan yang berbasis industri bahan kimia dan bahan dasar, serta perusahaan di industri barang konsumsi. Para investor masih mengutamakan investasinya terhadap perusahaan manufaktur di bidang barang konsumsi.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *agri-food* terbesar dan ter-integritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk termasuk kedalam saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 03 Juli 2003 dan sampai sekarang. Kantor pusat PT Japfa Comfeed Tbk berada di Jakarta dan Cabang PT Japfa Comfeed Tbk ini ada berbagai kota besar Indonesia.

Di samping itu, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Sedangkan Pertumbuhan pendapatan (*growth*) adalah seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan atas penjualan produk/barang yang di produksi.

Saham juga dapat diartikan surat berharga yang menunjukkan kita sebagai pemegang hak klaim atas pembagian keuntungan dan kekayaan. Maka Perusahaan akan memberikan kepada investor surat berharga agar lebih menyakinkan seseorang untuk menanam saham di perusahaan itu.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastiaan operasi pemerintah. Selain faktor-faktor tersebut, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan berdampak laba dan keuntungan dan profit yang didapatkan oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Adapun faktor internal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan aktiva tahunan, laba perusahaan (*profitabilitas*), likuiditas, penjualan dan nilai kekayaan. Sedangkan faktor eksternal dari luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pergerakan suku bunga, penggabungan usaha, Kebijakan pemerintah dan dampaknya, fluktuasi nilai tukar dan sentimen pasar.

Harga Saham juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu *return on equity* (ROE), *price-earnings ratio* (PER), *return on investment* (ROI), *lverage* (LVR), *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar Dolar Amerika terhadap Rupiah. *Price Earning Ratio* adalah mengukur perbandingan antara harga saham per lembar dan pendapatan perusahaan.

Adapun *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Karena ekuitas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi hutangnya, *Return on Equity* (ROE) dianggap sebagai ukuran seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Adapun nilai pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan harga saham pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2011-2021 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
di BEI Periode 2011-2021

Tahun	Pertumbuhan Pendapatan (%)	Price Earning Ratio (%)	Return On Equity ROE (%)	Harga Saham (Rupiah)
2011	0,042	0,128	0,195	3.825
2012	0,17	0,129	0,247	6.100
2013	0,20	0,218	0,379	1.220

2014	0,06	0,138	0,375	950
2015	0,09	0,144	0,307	635
2016	0,027	0,077	0,252	1.455
2017	0,25	0,159	0,113	1.300
2018	0,07	0,115	0,234	2.150
2019	0,02	0,102	0,174	1.535
2020	0,35	0,185	0,093	1.465
2021	0,002	0,163	0,164	1.720

Sumber Data: <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/> (data olah) dan www.idx.ac.id/ (data olah)

Adapun tabel 1.1 diatas bisa kita lihat bahwa Pertumbuhan Perusahaan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013, pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* sedangkan Harga Saham mengalami cenderung naik turun yang tidak konsisten pada harganya.

Pada tahun 2014 sampai 2018 pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Oleh sebab itu dapat kita ambil kesimpulan, apa yang menyebabkan pergerakan fluktuasi tersebut agar tidak pernah stabil dalam pergerakan harganya.

Pada tahun 2019 sampai 2021 pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* cenderung menurun dan Harga Saham juga cenderung naik, akan tetapi pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan sangat drastis diikuti dengan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* cenderung menurun sedangkan harga saham cenderung naik. Oleh sebab itu apakah penyebabnya di karenakan oleh Covid19, peraturan pemerintah Indonesia atau faktor lainnya.

Kita dapat ketahui pada tabel diatas bahwa Pertumbuhan Pendapatan, harga saham, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* mengalami fluktuasi harga. Di pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* cenderung kenaikan sementara *Return On Equity* dan harga saham cenderung penurunan. Jadi hal ini berbeda dengan teori jika naik harga saham maka *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan pertumbuhan pendapatan akan mengalami kenaikan pula.

Jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya jika *Debt To Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* maka harga saham akan turun pula. Sedangkan *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fundamental perusahaan tidak terbukti mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada pasar modal.

Menurut Adipalguna dan Suarjaya menyatakan bahwa jika *Price Earning Ratio* semakin naik maka saham naik juga, jika menaik harga saham maka para penanam modal (investor) semakin banyak menanam modal begitu juga sebaliknya.

Hasil uji parsial (uji t) terhadap Ferry Syahdian Pardede menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebagian terhadap harga saham. Jika harga saham naik maka *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan pula dan jika harga saham turun maka *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan harga pula. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *Price Earning Ratio* pada perusahaan dapat menjamin harga saham yang tinggi.

Adapun permasalahan pada tabel 1.1 kinerja keuangan diatas ialah jika harga saham naik maka pertumbuhan pendapatan akan turun pula, sedangkan *price earning ratio* juga begitu juga jika harga saham naik maka *price earning ratio* turun dan *return on equity* tetap mengikuti jalannya harga saham, jika harga saham naik maka *return on equity* juga mengalami kenaikan. Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* perusahaan 2011-2021, serta ada ketidaksesuaian teori harga saham perusahaan pada tahun 2012, 2018, 2019, 2020 dan 2021 harga saham mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *return on equity* mengalami penurunan. Oleh sebab itu apa sih penyebab itu terjadi ? kenapa bisa harga saham naik sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *price earning ratio* mengalami penurunan, atau karena disebabkan dampak covid-19 atau faktor lain. Sedangkan berdasarkan teori-teori diatas mengatakan jika harga saham naik maka akan berdampak pula kenaikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* maka ini sebaliknya. Peneliti tertarik mencari apa sebab dan mengapa bisa terjadi seperti begitu karena di data yang ditemukan tidak sesuai dengan teori. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan, *price*

earning ratio, return on equity terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021).

TINJAUAN TEORITIK HARGA SAHAM

Harga saham juga mengalami pergerakan yang disebabkan sebagai berikut: sentiment pasar sentiment positif dan sentiment pasar negatif, laporan wartawan, Opini dan tindakan investor lain di masa depan sektor ini, laporan analitis pada perusahaan dan sektor tertentu yang dipengaruhi oleh banyak faktor, laporan perusahaan tentang pengembalian dan prospek ekonomi berbagai negara dan laporan serupa.

Harga saham terbentuk oleh beberapa faktor seperti *earning per share, price earning ratio, return on equity*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastiaan operasi pemerintah. Selain faktor-faktor tersebut, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Faktor eksternal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan aktiva tahunan, laba perusahaan, likuiditas, penjualan dan nilai kekayaan.

PERTUMBUHAN PENDAPATAN

Pertumbuhan pendapatan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya pertumbuhan pendapatan direspon positif oleh investor, sehingga meningkatkan harga saham. Jika pertumbuhan pendapatan naik maka harga saham juga naik. Perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor pertumbuhan pendapatan ialah Perkembangan sektor industri, kondisi ekonomi, usia perusahaan, modal perusahaan.

PRICE EARNING RATIO

perbandingan antara harga saham dipasar atau harga *price earning ratio*(PER) perdana ditawarkan dan dibandingkan dengan pendapatan (*price earning ratio*) PER tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang. Analisis ini banyak digunakan untuk menganalisis kewajaran dari suatu nilai saham dalam perusahaan. Bagi para investor semakin rendah harga saham terhadap laba maka semakin tidak mau para investor menanam sahamnya dan begitu juga sebaliknya, karena itu akan berdampak terhadap keuntungan investor.

RETURN ON EQUITY

Return On Equity dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham. Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *Return On Equity* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka *return on equity* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

METODE PENELITIAN

Adapun waktu penelitian dimulai dari 1 Oktober 2021 sampai dengan 12 Januari 2023. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu selama 11 tahun dengan data tri wulanan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Japfa comfeed Indonesia Tbk seluruh populasi selama dari tahun 2011-2021 yang dihitung pertriwulanan, yaitu sebanyak 41 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*.. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peneliti bersumber dari Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dikutip melalui website resmi <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/>, <https://sahamee.com/saham/JEPA> dan <https://www.idnfinancials.com/>.

Data yang dipakai ialah data times series yang merupakan data yang berlandaskan rangkaian waktu ialah triwulan I-IV tahun 2011-2021, kemudian akan diolah melalui SPSS.

TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu diadakan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan akan di olah dan dianalisis data dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas , Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

PP = Pertumbuhan Pendapatan

PER = *Price Earning Ratio*

ROE = *Return On Equity*

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

Harga Saham

Untuk melihat pertumbuhan harga saham tahun 2011 sampai 2021 per triwulan dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2
Perkembangan Harga Saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (dalam bentuk rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I (Rupiah)	TW II (Rupiah)	TW III (Rupiah)	TW IV (Rupiah)
2011	3.450	1.590	4.050	3.825
2012	4.125	4.975	4.700	6.100
2013	1.890	1.610	1.390	1.220
2014	1.410	1.220	1.230	950
2015	780	-	297	635
2016	800	1.115	1.735	1.455
2017	1.545	1.360	1.270	1.300
2018	1.480	1.605	2.050	2.150
2019	1.765	1.550	1.580	1.535
2020	950	-	-	1.465
2021	2.010	1.735	1.955	1.720

Sumber Data: <https://mainsabam.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/>

Berdasarkan tabel 2.I diatas Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2015 triwulanan I sampai IV cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 sampai 2018 triwulanan I dan II mengalami kenaikan yang sangat baik. Sedangkan triwulanan III dan IV terjadi fluktuasi yang tidak konsisten.

Pada tahun 2019 triwulan I sampai IV mengalami kenaikan dari pada tahun sebelumnya, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis pada triwulanan I sampai IV. Pada tahun 2021 terjadi lonjakan kenaikan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Pendapatan

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3
Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	0,11	0,21	0,10	0,042
2012	0,06	0,09	0,21	0,17
2013	0,23	0,20	0,14	0,20
2014	0,14	0,21	0,15	0,14
2015	0,04	-	0,013	0,09
2016	0,08	0,14	0,07	0,027
2017	0,02	0,05	0,07	0,25
2018	0,19	0,18	0,14	0,07
2019	0,08	0,08	0,034	0,02
2020	0,12	-	-	0,35
2021	0,11	0,34	0,33	0,002

Sumber Data: <https://sabamee.com/sabam/JAFPA>

Berdasarkan tabel 3.1 diatas pertumbuhan pendapatan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2014 triwulanan II dan III cenderung mengalami penurunan. Sedangkan triwulanan I dan IV cenderung kenaikan.

Pada tahun 2015 sampai 2017 pertumbuhan pendapatan triwulanan I dan II mengalami penurunan, akan tetapi di tahun 2017 triwulanan III dan IV mengalami kenaikan.

Pada tahun 2018 sampai 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan. 2018 pertumbuhan pendapatan masih dalam keadaan baik dalam segi pendapatan pada triwulan I maupun IV, akan tetapi pada 2019 mengalami penurunan baik pada triwulan I maupun IV begitu juga pada tahun 2020, mengalami penurunan triwulanan II dan III sedangkan I dan IV mengalami kenaikan pada triwulanannya. Pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan yang sangat drastis pada tri wulanan II dan III sedangkan triwulanan I dan IV mengalami penurunan.

Price Earning Ratio

Untuk melihat perkembangan *price earning ratio* pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4
Perkembangan *Price Earning Ratio* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	27,2	10,2	15,5	12,8
2012	46,3	17,6	10,8	12,9
2013	105	35	19,3	21,8
2014	282	40,7	39,7	30,6
2015	37,1	-	21,2	14,4
2016	30,8	12,3	11,4	7,8
2017	193,1	31,6	16,9	14,8
2018	38,9	16,5	14,1	13,6
2019	65,5	21,8	17,7	10,1
2020	32,7	-	-	18,5
2021	27,2	13,1	15,1	9,9

Sumber Data: <https://sabamee.com/sabam/JPEA> dan

<https://www.idnfinancials.com/> (Data Olah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas perkembangan *price earning ratio* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013 triwulanan I, II dan IV cenderung mengalami kenaikan.

Pada tahun 2014 sampai 2016 triwulanan I, III dan IV, mengalami peningkatan sedangkan II cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 sampai 2019 triwulanan I, II, dan III cenderung mengalami kenaikan dan triwulanan IV cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 sampai 2021 triwulanan II dan III cenderung mengalami kenaikan dan triwulanan I dan IV cenderung mengalami penurunan.

Return On Equity

Untuk melihat perkembangan *return on equity* pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 5
Perkembangan *Return On Equity* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	8,1	9,9	15,1	17,7
2012	5,2	15,3	21,3	22,1
2013	12	9,2	16,4	12,3
2014	0,13	7,5	7,7	7,8
2015	4,1	-	1,9	8,6
2016	3,3	11,3	19,3	34,2
2017	1,4	6,8	10,1	23,2
2018	8,3	20,1	31,2	37,6
2019	5,1	14,7	18,8	27,5
2020	6,2	-	-	21,7
2021	11,3	21,4	21,1	26,9

Sumber Data: <https://sabamee.com/sabam/JPEA> dan
<https://www.idnfinancials.com/> (Data Olah)

Berdasarkan tabel 5.1 diatas perkembangan *return on equity* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013 triwulanan I Mengalami kenaikan dan pada triwulanan II, III dan IV cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2014 sampai 2016 triwulanan I, cenderung mengalami penurunan. Sedangkan triwulanan II, III dan IV cenderung mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017 sampai 2019 triwulanan I, II, III dan IV cenderung penurunan pula. Pada tahun 2020 sampai 2021 triwulanan I ,II, III dan IV cenderung mengalami kenaikan.

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji PARSIAL (T)

Adapun hasil uji parsial t sebagai berikut

Tabel 6
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,334	1,197		2,786	,008
ROE	-,016	,058	-,053	-,284	,778
PER	,004	,013	,058	,326	,746
PP	-,016	,046	-,059	-,349	,729

a. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output* SPSS.23

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6.1 di atas untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham secara parsial, adapun analisisnya sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka pertumbuhan pendapatan thitung sebesar -0,349 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung < ttabel maka hipotesis diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

2) Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka *price earning ratio* thitung sebesar 0,326 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung < ttabel maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

3) Pengujian pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka *Return On Equity* thitung sebesar -0,284 persen sedangkan ttabel sebesar 1,688 maka thitung > ttabel maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh *Return On Equity*

terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Uji PARSIAL (F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,025	3	1,675	,176	,912 ^b
Residual	352,943	37	9,539		
Total	357,968	40			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), PP, PER, ROE

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan tabel 7.1 dari uji simultan (uji F) diatas bahwa pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,912 persen dengan taraf signifikansi dibawah angka 0,05, maka signifikansi $0,912 > 0,05$. Hal ini berarti $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,176 < 2,63$ sehingga dapat disimpulkan maka bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Hasil Uji Regreasi Linear Berganda pada PT. Japfa Comfeed Indonesia yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Regreasi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	3,334	1,197		2,786	,008
ROE	-,016	,058	-,053	-,284	,778
PER	,004	,013	,058	,326	,746
PP	-,016	,046	-,059	-,349	,729

a. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output* SPSS.23

Berdasarkan pengujian tabel V.10 maka dapat disusun dengan persamaan Harga Saham = $\alpha + b_1PP + b_2PER + b_3ROE + e$

$$\text{Harga Saham} = 3,334 + -0,016 + 0,004 + -0,016 + e$$

- a) Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 3,334 persen. angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 persen, maka besar indeks harga saham sebesar 3,334 persen.
- b) Nilai koefisien variabel jika pertumbuhan pendapatan (b_1) sebesar -0,016 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila pertumbuhan pendapatan (b_1) mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah -0,016 persen
- c) Nilai koefisien variabel jika *price earning ratio* (b_2) menunjukkan sebesar 0,004 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila *price earning ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah 0,004 persen.
- d) Nilai koefisien variabel jika *return on equity* menunjukkan sebesar -0,016 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah 0,016 persen .

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan manajemen dan masukan dalam keputusan investasi untuk memaksimalkan *return* perusahaan dan pemegang saham sehingga saham perusahaan dapat terus bertahan dan mencapai *return on share* yang tinggi. Bahan masukan dan refleksi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di dunia pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadalfinal Fikri, Skripsi: *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 5.
- Apriyanthi Sagala, Skripsi: *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayaro Indah Tbk* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 3-4.
- A Niska, Skripsi: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015), hlm. 2-3
- Andre Oliver, *Pertumbuhan Perusahaan Dengan Metrik Growth Rate*, “Andre Oliver, Januari, 18, 2022 <https://glints.com/id/lowongan/growth-rate-adalah/#.YeZ0ULeySDZ>
- Arthur J Koewn, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh* (Jakarta: PT. Mancanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 240.
- Endang Masitoh, Sri Purwati, dkk, *Pengaruh Laba Akutansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Listing di BEI* (Surakarta: STIE AAS Surakarta, Jurnal Akutansi dan Pajak Vol. 16 no. 01, Juli 2015), hlm. 115.
- Giya Rahayu, Skripsi: *Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2013-2017*, (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 2.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI (Anggota IKAPI), 2010), hlm. 60
- Ingrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.
- Kamaruddin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portopolio* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 84-86.
- Lestari dan Sugiharto, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil, hlm. 196.
- Moh Nazir, “*Metode Penelitian*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: C.V Andi Ofset, 2010), hlm. 75.
- Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga (Jakarta: FE UI, 2006) hlm. 187.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm. 61.
- Sriwardani, Tesis: *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006), hlm. 19-20.
- Tryning Rahayu Setna W, *Japfa Comfeed Indonesia Tbk*, Tryning Rahayu Setna W, Maret, 30, 2022 <https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/berita>